ABSTRAK

Ravena Lutiyasa,2021. Bentuk Penyajian Tari Iyo-iyo pada Upacara Pengangkatan Gelar Depati Ninik Mamak di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci. *Skripsi S1*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bentuk Penyajian Tari Iyo-iyo pada acara pengangkatan gelar Depati Ninik Mamak di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

Jenispenelitianiniadalah penelitiankualitatifdenganmetode deskriptif analitis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, buku catatan dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studipustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penyajian Tari Iyo-iyo pada Upacara Pangangkatan Gelar Depati Ninik Mamak diawali dengan kata sambutan dari pembawa acara, kata sambutan dari sepengkalan sekaligus penyampaian hajat, dilanjutkan dengan persembahan dari anak butino, dilanjutkan dengan dengan penjemputan Mangku Depati, parno adat (penyampahan secara agama), dilanjutkan dengan doa dan Jeddah, dan yang terakhir penampilan Tari Iyo-iyo. Tari Iyo-iyo terdiri dari 2 gerak, dan hanya ditarikan oleh penari perempuan yang ada hubungannya dengan Depati Ninik mamak yaitu anak butino dari Depati Ninik Mamak dengan jumlah penari 15-30 orang.Tari Iyo-iyo menggunakan musik internal, yaitu musik dendang yang berasal dari suara penyairnya, dan tari ini menggunakan kemenyan untuk menyembur penari yang dipercayai untuk memenggil roh-roh nenek moyang terdahulu.Fungsi Tari Iyo-iyo pada Upacara Pengangkatan Gelar Depati Ninik Mamak adalah sebagai hiburan bagi masyarakat yang menyaksikannya dan sebagai bentuk penghormatan kepada Depati yang diangkat gelarnya.